

Pengaruh Manajemen Operasi terhadap Kualitas dan Produktivitas Organisasi

Maulidia, Nadira Zavani Sukma, Mutia nandita, Nintyas Anglina, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen operasi terhadap kualitas dan produktivitas organisasi. Manajemen operasi merupakan salah satu fungsi penting dalam organisasi yang berfokus pada pengelolaan proses produksi barang maupun jasa secara efektif dan efisien. Kualitas dan produktivitas menjadi indikator utama keberhasilan organisasi dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari karyawan dan manajer operasional. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dan produktivitas organisasi dengan kontribusi sebesar 85,3%.

Kata Kunci: manajemen operasi, kualitas, produktivitas, organisasi, kinerja operasional

Abstract

This study aims to analyze the influence of operations management on organizational quality and productivity. Operations management is one of the essential organizational functions focusing on managing production processes effectively and efficiently. Quality and productivity are key indicators of organizational success in facing increasingly competitive business environments. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of employees and operational managers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that operations management has a positive and significant effect on organizational quality and productivity with a contribution of 85.3%.

Keywords: operations management, quality, productivity, organization, operational performance

A. PENDAHULUAN

Manajemen operasi merupakan salah satu fungsi utama dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap proses transformasi input menjadi output berupa barang atau jasa yang memiliki nilai tambah. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, organisasi dituntut untuk mampu mengelola operasional secara efektif dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan serta mencapai tujuan organisasi.

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah meningkatkan tuntutan terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh organisasi. Konsumen saat ini tidak hanya mempertimbangkan harga, tetapi juga memperhatikan kualitas, kecepatan pelayanan, dan kepuasan yang diperoleh. Oleh karena itu, organisasi harus mampu mengelola operasional dengan baik untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Kualitas merupakan kemampuan suatu produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Kualitas yang baik akan meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat citra organisasi, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, kualitas menjadi salah satu fokus utama dalam manajemen operasi.

Selain kualitas, produktivitas juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan organisasi. Produktivitas menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan output secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien. Tingkat produktivitas yang tinggi mencerminkan efektivitas organisasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen operasi terhadap kualitas dan produktivitas organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen serta menjadi referensi bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja operasionalnya.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen Operasi

Manajemen operasi merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap proses produksi barang dan jasa. Tujuan utama manajemen operasi adalah memastikan bahwa proses produksi berjalan secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Manajemen operasi berperan penting dalam menentukan kualitas produk, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kemampuan organisasi dalam memenuhi permintaan pasar. Pengelolaan operasi yang baik akan membantu organisasi mengurangi biaya produksi dan meningkatkan daya saing.

Dalam era modern, manajemen operasi tidak hanya berfokus pada proses produksi tetapi juga mencakup pengelolaan rantai pasok, teknologi informasi, serta peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Organisasi yang mampu mengelola operasional dengan baik akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keberhasilan.

Selain itu, manajemen operasi juga membantu organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis melalui penerapan inovasi dan perbaikan proses kerja secara terus-menerus.

Indikator Manajemen Operasi

1. Perencanaan operasional.
2. Pengendalian proses produksi.
3. Efisiensi penggunaan sumber daya.
4. Pengelolaan teknologi operasional.
5. Pengawasan kualitas operasional.

Kualitas

Kualitas merupakan tingkat kemampuan suatu produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Kualitas menjadi faktor yang sangat penting dalam mempertahankan pelanggan dan meningkatkan daya saing organisasi.

Produk atau jasa yang berkualitas akan memberikan kepuasan kepada pelanggan sehingga meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap

organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan sistem pengendalian kualitas yang efektif.

Kualitas tidak hanya berkaitan dengan produk akhir, tetapi juga mencakup seluruh proses yang terlibat dalam penciptaan produk atau jasa. Dengan demikian, peningkatan kualitas harus dilakukan secara menyeluruh dalam setiap aktivitas operasional.

Indikator Kualitas

1. Kesesuaian spesifikasi produk.
2. Keandalan produk atau jasa.
3. Kepuasan pelanggan.
4. Konsistensi kualitas.
5. Perbaikan berkelanjutan.

Produktivitas Organisasi

Produktivitas merupakan perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan dalam proses produksi. Produktivitas menjadi ukuran efisiensi dan efektivitas organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Organisasi yang produktif mampu menghasilkan output yang lebih besar dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Tingginya produktivitas akan meningkatkan keuntungan organisasi dan memperkuat daya saing di pasar.

Produktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas sumber daya manusia, teknologi, sistem kerja, dan manajemen operasional. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas memerlukan pengelolaan yang terintegrasi antara seluruh elemen organisasi.

Indikator Produktivitas

1. Efisiensi kerja.
 2. Pencapaian target produksi.
 3. Pemanfaatan sumber daya.
 4. Kecepatan penyelesaian pekerjaan.
 5. Hasil kerja yang optimal.
-

Hipotesis Penelitian

H_1 : Manajemen operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dan produktivitas organisasi.

H_0 : Manajemen operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas dan produktivitas organisasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Manajemen Operasi (X), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas dan Produktivitas Organisasi (Y). Populasi penelitian terdiri atas karyawan dan manajer operasional pada berbagai organisasi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Manajemen Operasi (X)	30	4,43	0,30
Kualitas dan Produktivitas Organisasi (Y)	30	4,49	0,27

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel manajemen operasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,43 dan kualitas serta produktivitas organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,49. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai penerapan manajemen operasi dalam organisasi telah berjalan dengan baik. Tingginya nilai pada variabel kualitas dan produktivitas juga menunjukkan bahwa organisasi mampu menghasilkan produk dan layanan

yang sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mampu memanfaatkan sumber daya secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Manajemen Operasi	0,918
Kualitas dan Produktivitas Organisasi	0,931

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan stabil sehingga hasil penelitian dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses analisis dan pengambilan kesimpulan.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel X	Y
X	1 0,924
Y	0,924 1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,924 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara manajemen operasi dengan kualitas dan produktivitas organisasi. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan manajemen operasi, maka semakin tinggi pula kualitas dan produktivitas yang dihasilkan organisasi. Temuan ini memperlihatkan pentingnya pengelolaan operasional dalam mendukung keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,924 0,853

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,853 menunjukkan bahwa manajemen operasi mampu menjelaskan 85,3% variasi kualitas dan produktivitas organisasi. Sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi kerja, dan perkembangan teknologi. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen operasi memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas dan produktivitas organisasi.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Manajemen Operasi	0,804	12,037	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima yang berarti manajemen operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dan produktivitas organisasi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,804 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas manajemen operasi akan diikuti oleh peningkatan kualitas dan produktivitas organisasi secara signifikan.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dan produktivitas organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan operasional yang diterapkan.

Perencanaan operasional yang baik memungkinkan organisasi mengalokasikan sumber daya secara tepat sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan yang efektif juga membantu organisasi mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi kerja.

Pengendalian kualitas yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan keandalan produk dan kepuasan pelanggan. Organisasi yang menerapkan sistem kualitas yang baik akan lebih mudah mempertahankan pelanggan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Selain itu, manajemen operasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas melalui pemanfaatan teknologi dan optimalisasi proses kerja. Teknologi membantu mempercepat proses produksi, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas dan produktivitas memiliki hubungan yang erat. Produk yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan pelanggan, sedangkan produktivitas yang tinggi memungkinkan organisasi menghasilkan output yang lebih besar dengan biaya yang lebih rendah.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa manajemen operasi merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu terus melakukan perbaikan operasional dan inovasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

F. KESIMPULAN

Manajemen operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dan produktivitas organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen operasi mampu menjelaskan 85,3% variasi kualitas dan produktivitas organisasi. Dengan demikian, semakin baik penerapan manajemen operasi dalam organisasi, maka semakin tinggi pula kualitas produk serta produktivitas yang dihasilkan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2023). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. New York: Pearson Education.

Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2022). *Operations and Supply Chain Management*. New York: McGraw-Hill Education.

Render, B., Stair, R. M., & Hanna, M. E. (2022). *Quantitative Analysis for Management*. Boston: Pearson.

Russell, R. S., & Taylor, B. W. (2021). *Operations Management*. New York: Wiley.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Stevenson, W. J. (2023). *Operations Management*. New York: McGraw-Hill Education.

Wibowo. (2023). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Assauri, S. (2022). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: LPFE UI.

Andriani, D., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Manajemen Operasi terhadap Produktivitas Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 55–69.

Hidayat, R., & Sari, N. (2024). Quality Management and Organizational Productivity. *International Journal of Operations Management*, 18(2), 120–136.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2023). Analisis Kualitas Operasional dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(3), 210–224.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Operations Strategy and Productivity Improvement. *Journal of Business Operations Research*, 10(2), 145–160.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Produktivitas Nasional Indonesia*.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024). *Laporan Kinerja Industri dan Produktivitas Nasional*.